



## **Meningkatkan Pendidikan di Desa Cipadung Kecamatan Cibiru di Tengah Pandemi Covid-19**

**Yuliani<sup>1</sup>, Anggun Mega Pratiwi Atmadja<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan [yuliani@uinsgd.ac.id](mailto:yuliani@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup> PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan [anggunmegapa@gmail.com](mailto:anggunmegapa@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Mengabdikan kepada Masyarakat serta Meningkatkan Pendidikan di Desa Cipadung Kecamatan Cibiru di Tengah Pandemi Covid-19. Hasil dan pembahasan dari hasil penelitian ini mencakup tinjauan umum tentang Pendidikan di masyarakat desa Cipadung khususnya di rt 02 rw 01. Tentunya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada masa pandemic seperti ini sangat berbeda dengan KKN yang sebelum-sebelumnya dilakukan. Pelaksanaan Pendidikan, khususnya pada masa pandemic ini tentunya sulit untuk mencapai tujuan Pendidikan, baik untuk guru maupun untuk peserta didik. Karna diberlakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga penyampaian materi yang disampaikan oleh guru dan penerimaan materi oleh peserta didikpun kurang maksimal, bahkan ada beberapa peserta didik yang kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan KKN DR sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan peran Mahasiswa masih bias dilakukan dengan rangkaian kegiatan inovatif serta tetap mematuhi protocol kesehatan.

**Kata Kunci:** KKN DR, Pengabdian, Pendidikan

### **Abstract**

This study aims to determine Serving the Community and Improving Education in Cipadung Village, Cibiru District in the Middle of the Covid-19 Pandemic. The results and discussion of the results of this study include an overview of education in the Cipadung village community, especially in Rt 02 Rw 01. Of course Real Work Lectures (KKN) during this pandemic are very different from the implementation of Community Service Programs which were generally carried out before the pandemic period. The implementation of education, especially during this pandemic period, is certainly very difficult to achieve educational goals, both for teachers and for students. Due to the implementation of Distance Education (PJJ) so that

the delivery and receipt of material is not optimal, there are even some students who have difficulty understanding the material that the teacher has conveyed. Therefore, this study concludes that this DR KKN activity as a form of community service and the role of students can still be carried out with a series of innovative activities and continue to carry out health protocols.

**Keywords:** *KKN DR, Service, Education*

## **A. PENDAHULUAN**

Rt 02/Rw 01 Desa Cipadung yang terletak di Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Secara geografis, Desa Cipadung ini terletak kurang lebih 15 km dari pusat Kota Bandung, dan hanya berjarak 1,2 km dari kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Jauh bertahun-tahun sebelumnya, Desa Cipadung ini merupakan taman makam pahlawan, banyak Pahlawan pejuang kemerdekaan Indonesia yang dimakamkan di tanah Cipadung ini, sehingga diberi nama cipadung. Dimana padung adalah kata lain dari batu nisan. Namun makam-makam para Pahlawan ini sudah dipindahkan ke Taman Makam Pahlawan yang terletak di jalan Cikutra.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di Desa Cipadung ini, adanya wabah covid-19 ini sangat berdampak besar pada dunia Pendidikan. Tidak terkecuali di Desa Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Karna diberlakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dan kurangnya pengetahuan orang tua terhadap kemajuan teknologi, membuat proses pembelajaran daring ini kurang berjalan dengan baik. Dari kurangnya konsentrasi peserta didik dalam menyimak materi sehingga membuat orang tua agak sedikit emosi melihat peserta didik yang tidak bisa focus belajar karna beberapa gangguan. Hal tersebut kemudian dikeluhkan oleh orang tua siswa, karna orang tua merasa Pembelajaran Jarak Jauh ini kurang efektif untuk siswa, ditambah lagi pembagian waktu belajar dan waktu bermain yang tidak seimbang, dan lebih banyak waktu bermain. Membuat bapak RT 02 menganjurkan saya untuk mengadakan Bimbingan Belajar (Bimbel) yang dilakukan seminggu 3 kali setiap sesudah Dzuhur. Dimana setiap pelaksanaan Bimbel ini mengulas kembali materi-materi yang sudah disampaikan sewaktu jam pelajaran sekolah. Dari membahas materi yang kurang dipahami, sampai membahas tugas-tugas yang diberikan oleh guru sekolah masing-masing. Namun tidak terpatok di seminggu 3 pertemuan saja, diluar tiga hari itu pun ada saja anak-anak yang datang untuk bimbingan belajar dengan saya.

Bertepatan diberlakukannya PPKM oleh pemerintah yang diberlakukan mulai dari akhir bulan Juli sampai akhir bulan Agustus, sehingga Bapak Ketua Rw 01 Desa Cipadung tidak memperkenankan pelaksanaan perayaan 17 Agustus terutama perlombaan-perlombaan, dimmana dapat menimbulkan keramaian yang sulit untuk

dikendalikan. Sudah dua tahun belakangan ini, sejak tahun 2020 Rw 01 Desa Cipadung tidak mengadakan acara perayaan 17 Agustus.

Selain itu juga kesadaran masyarakat yang kurang terhadap sampah menjadi keluhan bagi beberapa warga yang memang sudah berhasil menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan. Dan menimbulkan ide untuk sayadan beberapa anggota karang taruna untuk membuat tong sampah di beberapa titik di Rt 02.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian ini menggunakan pendekatan dan metode yang telah dianjurkan dalam agenda partisipasi masyarakat, yakni Refleksi Sosial, Participation Planning dan terakhir pelaksanaan program. Metode ini mengarahkan peneliti agar berupaya terhubung dengan agenda perubahan di tengah-tengah masyarakat dalam menciptakan kondisi yang diharapkan melalui partisipasi warga secara aktif (Rahmat, 2020)

Agenda pengabdian ini berusaha Bersama beberapa anggota masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan. Pertama, rancangan kegiatan disusun sejak refleksi social, perencanaan partisipatif, hingga pelaksanaan program.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Refleksi Sosial (Social Reflection)**

Pada tahap refleksi social ini merupakan proses interaksi yang dilakukan, dengan tujuan mengetahui identifikasi masyarakat dengan ekspektasi teridenifikasinya adalah mengenai kebutuhan, masalah dan potensi yang dimiliki masyarakat.

Mula-mula dilaksanakan refleksi social, yaitu interaksi yang dilakukan kepada ketua RT dan beberapa masyarakat di RT 02 RW 01 Kelurahan Cipadung.



**Gambar 1.** Kunjungan Perizinan kepada Ketua RT 02

## 2. Participative Planning

Partisipatif ini bermakna keterlibatan pada kegiatan yang berjalan di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini kebetulan Ketua RW 01 Kelurahan Cipadung menyatakan bahwa di RW 01 tidak diperbolehkan mengadakan perlombaan-perlombaan dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia, karna diberlakukannya PPKM. Dimana jika diadakan perlombaan pasti akan menimbulkan kerumunan yang sulit dikondisikan, sehingga seluruh RT di RW 01 Kelurahan Cipadung sepakat tidak mengadakan perlombaan. Lalu pengabdian yang saya lakukan pada masyarakat yaitu mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak di RT 02, dimana karna adanya pandemic covid-19 ini sehingga diberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Tentu itu menjadi hambatan untuk para peserta didik dalam memahami materi yang guru sampaikan. Maka dari itu saya memfasilitasi para peserta didik agar dapat lebih memahami materi yang sudah disampaikan, dengan mengadakan Bimbingan Belajar.

## 3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program di RT 02 RW 01 Kelurahan Cipadung terhitung sejak tanggal 15 Agustus sampai tanggal 30 Agustus, dikarnakan kondisi saya yang tidak sehat sejak tanggal 3 Agustus sehingga saya harus isolasi mandiri selama kurang lebih 2 minggu.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Bimbingan Belajar Bersama para pelajar di RT 02

Bimbingan belajar dilakukan agar pelajar di wilayah RT 02 ini dapat lebih memahami materi yang sudah disampaikan guru. Sebagaimana kita ketahui, dengan diberlakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini membuat daya serap materi bagi para pelajar ini cukup menurun. Karna terbatasnya media pembelajaran sehingga peserta kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan. Maka dari itu dengan diadakannya bimbingan belajar ini, diharapkan dapat meminimalisir hal-hal seperti itu.

Pelaksanaan Bimbingan Belajar ini dilakukan tiap 3 hari dalam seminggu, yaitu hari Senin, Rabu dan Jum'at. Namun ada juga beberapa anak yang mendatangi saya diluar jadwal yang sudah ditentukan untuk membantu mereka dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Adapun kegiatan lain yang saya lakukan dengan beberapa masyarakat yaitu membuat tempat sampah di beberapa titik, ditujukan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar, khususnya lingkungan RT 02.



**Gambar 3.** Proses pembuatan tempat sampah

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana telah kita ketahui, adanya pandemic covid-19 ini membawa dampak yang cukup besar, salah satunya dalam bidang Pendidikan. Seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara virtual atau daring. Oleh karena itu, beberapa anak merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya, karna akses yang terbatas dan mengharuskan orang tua berperan lebih dalam proses pembelajaran anak. Sedangkan banyak orang tua yang mengeluh karna kurangnya pengalaman dalam mengajar dan kurangnya pengetahuan.

Dan salah satu program KKN-DR ini adalah mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak di RT 02 RW 01 desa Cipadung, dimana program ini diadakan setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at pukul 12.30. Tetapi tidak terpatok pada jadwal yang sudaah dibuat, diluar jadwal pun ada saja anak-anak yang minta di bombing dalam materi yang kurang mereka pahami.

Bimbingan Belajar ini diawali dengan melakukan observasi tentang apa saja masalah anak dalam pembelajaran. Dan hasil yang didapat adalah anak kelas 3 dan 4 masih kesulitan dalam materi perkalian dan pembagian menggunakan cara. Maka

dari itu pertemuan pertama difokuskan dalam perkalian 1-10. Dilanjutkan dengan materi pembagian setelah mereka mulai memahami materi perkalian. Hasil yang saya harapkan setelah dilakukan bimbingan belajar ini, anak-anak akan semakin semangat dalam menuntut ilmu dan merasa bahwa belajar itu mengasikan.

Selain bimbingan belajar, saya juga dibantu oleh beberapa masyarakat dalam menerapkan kepedulian terhadap lingkungan dengan cara membuat tempat sampah, hal ini bertujuan untuk menjadi poin pertama kami untuk meminimalisir masyarakat untuk membuang sampah sembarangan. Dengan adanya tempat sampah di beberapa titik di RT 02 ini diharapkan dapat meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, khususnya kepada anak-anak kecil yang masih suka buang sampah sembarangan.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Setelah berjalannya program KKN-DR yang dilaksanakan di RT 02 RW 01 Kelurahan Cipadung yang berjalan kurang lebih 2 minggu, dikarenakan kondisi saya yang tidak sehat sehingga mengharuskan saya diam dirumah selama 2 minggu dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain. Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Program yang dijalankan adalah membantu para peserta didik di RT 02 ini, dan membuat beberapa tempat sampah yang dimaksudkan agar masyarakat dapat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada saya sehingga saya dapat melaksanakan KKN-DR dengan berjalan lancar. Kemudian kepada pihak RW 01 Kelurahan Cipadung, khususnya RT 02 RW 01 Kelurahan Cipadung, tidak lupa masyarakat dan adik-adik yang telah bersedia menerima dan membantu saya dalam pelaksanaan program ini.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Rahmat, A. a. (2020). Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1): 62-71